

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- ❖ Tuntutan pekerjaan terhadap sarjana Teknik Industri adalah sarjana yang:
 - Mampu membuat sistem kontrol, baik dibagian produksi maupun bagian lainnya sesuai dengan kebutuhan.
 - Kemampuan kerja yang bisa dilatih.
 - Memiliki mentalitas yang baik.
 - Mampu mengevaluasi sistem yang sudah ada dan memperbaikinya guna meningkatkan efisiensi kerja.
 - Mampu mengatur baik secara teknis dan non teknis di lingkungan kerjanya atau pun yang berhubungan dengan ruang lingkup bagian lainnya.
 - Memiliki kreatifitas.
 - Mampu mengambil keputusan serta bertindak secara logis dan harus mengerti bahwa setiap keputusan yang dibuat berakibat terhadap yang lain, artinya pola pikir orang tersebut harus berdasarkan hukum sebab akibat.
 - Mampu menganalisis setiap permasalahan dan jalan keluarnya.
 - Bersikap optimis.
 - Mampu mengaplikasikan teori dengan kenyataan di perusahaan serta mengerti permasalahan dari hulu sampai ke hilir.
 - Relasi sosial yang baik, komunikatif dan persuasif.
 - Sarjana yang aplikatif (*high performance, performance appraisal, kognitif*).
 - Mampu meningkatkan produksi dan mengembangkan dunia usaha.
 - Dapat mengintegrasikan sistem.

- Sikap yang mau belajar, terutama pada hal-hal yang baru.
- Dapat mempertahankan argumen.
- Berpikir panjang ke depan.
- Memiliki visi.
- Memiliki interpersonal skill yang baik.
- Inisiatif.
- Penuh percaya diri dan memiliki *self control* yang baik.
- Memiliki kemampuan intelligence.
- Mampu menguasai penggunaan teknologi dan komputerisasi
- Memahami tentang perancangan dan pengukuran tata cara kerja.
- Memiliki kapabilitas dalam memasarkan produk ke konsumen
- Memiliki kemampuan dalam memecahkan suatu masalah
- Memiliki kemampuan kuantitatif
- Memiliki kemampuan mekanika
- Memiliki kompetensi teknis
- Memiliki kemampuan untuk berinteraksi dalam kelompok
- Memiliki motivasi dan disiplin dalam bekerja.
- Mampu memahami kondisi lingkungan kerja yang baik.
- Memiliki kemampuan dalam mengatur tata letak fasilitas yang baik
- Memahami tentang perencanaan dan perancangan produk.

❖ Faktor-faktor yang memberi kontribusi paling besar dari tuntutan kebutuhan pekerjaan terhadap sarjana Teknik Industri adalah:

- Memiliki kemampuan intelligence.
- Mampu menguasai penggunaan teknologi dan komputerisasi
- Memahami tentang perancangan dan pengukuran tata cara kerja.
- Memiliki kapabilitas dalam memasarkan produk ke konsumen
- Memiliki kemampuan dalam memecahkan suatu masalah
- Memiliki kemampuan kuantitatif
- Memiliki kemampuan mekanika

- Memiliki kompetensi teknis
- Memiliki kemampuan untuk berinteraksi dalam kelompok
- Memiliki motivasi dan disiplin dalam bekerja.
- Mampu memahami kondisi lingkungan kerja yang baik.
- Memiliki kemampuan dalam mengatur tata letak fasilitas yang baik
- Memahami tentang perencanaan dan perancangan produk.

❖ Urutan kepentingan tuntutan kebutuhan pekerjaan yang berdasarkan jawaban responden maka mata kuliah yang perlu diadakan oleh jurusan Teknik Industri pada umumnya dan khususnya Universitas Kristen Maranatha adalah sebagai berikut:

1. Mata kuliah yang sudah ada di kurikulum 2002:

- Sosiologi Industri
- Komunikasi
- Penilaian Kinerja
- Manajemen Sumber Daya Manusia
- Perancangan dan Tata Letak Fasilitas
- Leadership
- Programa Komputer
- Perancangan Organisasi
- Pengantar Manajemen Industri
- Analisis Perancangan Kerja I & II
- Studi Gerakan
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Ergonomi Makro
- Analisis Produktivitas
- Sistem Produksi
- Perencanaan dan Pengendalian Produksi I & II
- Rekayasa Sistem Kerja
- Rekayasa Kualitas
- Audit Kualitas

- Sistem Logistik
- Manajemen Material
- Scheduling
- Biomekanika Kerja
- Inovasi dan Kewirausahaan
- Manajemen Teknologi
- Menggambar Teknik
- Sistem Informasi Manajemen
- Pemodelan Sistem dan Simulasi
- Perencanaan dan Perancangan Produk
- Ekonomi Teknik
- Analisis Keputusan
- Penelitian Operasional I & II
- Perancangan Eksperimen
- Statistik
- Analisis Perancangan Sistem
- Manajemen Pemeliharaan
- Elemen Mesin
- Akuntansi Biaya
- Manajemen Keuangan
- Analisis Kelayakan Proyek
- Manajemen Pemasaran
- Kualitas Jasa
- Sistem Manufaktur Mutakhir
- English Conversation

2. Mata kuliah yang belum ada di kurikulum 2002 (mata kuliah usulan):

- | | |
|-----------------------|----------------------------|
| a. <i>CIB System</i> | c. Otomasi Sistem Produksi |
| b. Perancangan Proses | d. Prilaku Organisasi |

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan beberapa saran yaitu:

- Dalam hal untuk menciptakan sarjana Teknik Industri yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memadai, maka Universitas Kristen Maranatha sebagai salah satu wadah untuk melakukan kegiatan kurikuler (kegiatan akademik) sebaiknya mampu menentukan kurikulum (mata kuliah) dan pengajaran yang benar-benar sesuai dengan tuntutan suatu pekerjaan.
- Mata kuliah yang diusulkan (baik yang sudah ada maupun yang diusulkan) sebaiknya dianalisis lebih lanjut yaitu mengenai kesesuaian topik pengajaran terhadap karakteristik tuntutan pekerjaan.
- Sebagai seorang mahasiswa Teknik Industri sebaiknya harus memperhatikan mata kuliah-mata kuliah pilihan apa saja yang diperlukan dalam memenuhi tuntutan pekerjaan tertentu yang ingin mereka capai.

6.3 Saran Untuk Penelitian Lebih Lanjut

Saran untuk pengembangan penelitian ini adalah:

- Penelitian tidak hanya dilakukan terhadap industri tekstil dan produk tekstil saja, tetapi dilakukan terhadap industri manufaktur lain ataupun industri jasa lainnya.
- Penelitian tidak hanya mengusulkan nama mata kuliah saja tetapi menganalisis *content* atau isi dari mata kuliah yang memuat kebutuhan dari tuntutan pekerjaan dari seorang sarjana Teknik Industri.
- Pengidentifikasi dari segi sikap sebaiknya tidak hanya dilihat dari usulan mata kuliah saja tetapi dilihat juga dari segi lainnya seperti lingkungan.
- Penelitian yang ditujukan pada manajer PPIC sebaiknya ditambahkan dengan penjelasan tentang *Job Description* dari seorang manajer PPIC tersebut.
- Penelitian sebaiknya tidak hanya ditujukan pada bagian manajer PPIC saja tetapi juga pada bagian lainnya.
- Penelitian dapat dikembangkan terhadap pengukuran hipotesis hubungan kausal antar variabel independen dan dependen.